

PERILAKU MENGAKSES PORNOGRAFI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR (7-12 TAHUN) STUDI KASUS
DI RUMAH PINTAR BANGJO SEMARANG

FATHIMAH AZ ZAHRAH – 25010113120194

(2017 - Skripsi)

Perkembangan teknologi terutama internet menyebabkan akses konten pornografi semakin mudah. Fakta yang ada menyebutkan bahwa intensitas mengakses pornografi melalui internet di Semarang sangat tinggi. Sasaran industri pornografi saat ini sudah bergeser merambah ke kalangan anak sekolah dasar dengan rata-rata mengakses pornografi berusia 11 tahun. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji secara mendalam mengenai perilaku pengaksesan pornografi pada anak usia sekolah dasar di Semarang. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif, dengan teknik snowball sampling didapatkan 7 informan (anak usia sekolah dasar) yang tinggal di wilayah Rumah Pintar Semarang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam. Validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber kepada 4 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan usia termuda informan (6 tahun) terpapar tayangan pornografi. Jenis media pornografi yang digunakan seperti foto orang yang hanya menggunakan pakaian dalam hingga tidak menggunakan busana, foto dan video ciuman, video masturbasi, video hubungan seksual, dan film horor Indonesia yang di dalamnya terselip tayangan pornografi. Dampak dari mengakses tayangan pornografi sudah mencapai tahap desensitisasi, dimana materi pornografi sudah dianggap sebagai hal yang biasa untuk anak. Akses internet diperoleh dari paket internet dibeli setiap satu bulan sekali dengan harga Rp.20.000-Rp.60.000, jaringan WiFi yang ada di sanggar Hani, atau Warung Internet yang biasa didatangi saat hari libur. Informan mendapat tayangan pornografi dari media sosial (Facebook dan Instagram), search engine (XXX, BF, Bokep, BF Indonesia, Satpam Kurang Ajar), aplikasi, iklan dari games, games GTA dan perang, dan tayangan sinetron yang mereka tonton. Informan juga telah melakukan eksperimen seksual melalui permainan anak atau diajarkan oleh anak yang lebih dewasa.

Kata Kunci: Rumah Pintar, Anak, Pornografi, Internet, Akses